

ANALISIS UPAYA GURU MENDISIPLINKAN SISWA KELAS 6 SDN CURUG KULON 3

Rossalia Raihan Eka Putri¹, Juliana Amalia², Reinna Devianti³, Oktian Fajar Nugroho⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

ABSTRACT

Discipline is emphasized in the learning process. Discipline is an attitude that shows a willingness to fulfill the provisions, regulations or rules that apply and is formed through a process of a series of behaviors that show the values of obedience, decision, loyalty, order and order. This research focused on the teacher's efforts to discipline grade 6 students. The research method used in this research was descriptive qualitative research and was carried out at SDN Curug Kulon 3. The data collection methods used were observation and interviews. The purpose of this study was to find out the teacher's efforts to discipline grade 6 students at SDN Curug Kulon 3 for the 2022/2023 academic year. The results showed that the disciplinary efforts carried out by the homeroom teacher of grade 6 put more emphasis on the value of politeness and skills using habituation and exemplary methods. The problem faced by the homeroom teacher for grade 6 is due to factors from the students themselves by approaching them through their parents.

Keywords: discipline, qualitative, politeness.

ABSTRAK

Kedisiplinan sangat ditekankan dalam proses pembelajaran. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk memenuhi ketentuan, tata tertib atau kaidah-kaidah yang berlaku dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keputusan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Penelitian ini difokuskan kepada upaya guru mendisiplinkan siswa kelas 6. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan dilaksanakan di SDN Curug Kulon 3. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru mendisiplinkan siswa kelas 6 SDN Curug Kulon 3 tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kedisiplinan yang dilakukan oleh guru wali kelas 6 lebih menekankan pada nilai kesopanan dan keterampilan menggunakan metode pembiasaan serta keteladanan. Masalah yang dihadapi guru wali kelas 6 yakni karena faktor dari diri siswa sendiri dengan melakukan pendekatan melalui orang tua.

Kata kunci: Kedisiplinan, kualitatif, kesopanan.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mendapatkan wawasan baru, dapat diterima oleh setiap orang dan dapat diteruskan secara turun temurun sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan yang ada di kehidupan sehari-hari. Pendidikan dapat dimulai dari usia anak-anak hingga dewasa sehingga dapat menyesuaikan dengan usia masing-masing setiap orang. (Kurniasih & Wijaya, 2019). Untuk mendapatkan sebuah pendidikan, maka dibentuklah sebuah lembaga yang memfasilitasi hal tersebut dan dinamakan sekolah. Di tempat inilah kita akan mendapatkan pendidikan yang berasal dari seorang guru. Sekolah yang baik

apabila terdapat sebuah peraturan dan dapat dijalankan secara terus menerus oleh peserta didiknya. Peraturan tersebut dapat berupa tata tertib yang harus diikuti dan ditaati oleh semua peserta didiknya. (Rusni & Agustan, 2018). Adanya peraturan yang telah dibuat agar menjadikan seseorang menjadi lebih disiplin. Dimana disiplin merupakan patuhnya seseorang terhadap aturan atau norma yang telah dibuat. Disiplin mempunyai tujuan untuk menjamin kesejahteraan kehidupan seseorang baik untuk dirinya sendiri maupun di lingkungan sekitarnya. (Darnius et al., 2019). Manfaat disiplin yakni sebagai berikut: (a) Menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat tingkah

laku yang tidak sesuai, (b) siswa akan merasa lebih aman, (c) member motivasi atas apa yang diharapkan oleh siswa, (d) siswa dapat bijak dalam menyelesaikan masalah. (Sendayu et al., 2020). Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk memenuhi ketentuan, tata tertib atau kaidah-kaidah yang berlaku dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keputusan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Akan tetapi pada zaman seperti ini masih banyak seseorang khususnya siswa yang belum menyadari betapa pentingnya kedisiplinan sehingga memunculkan latar belakang masalah saat observasi pada penelitian yakni sebagai berikut: (1) Anak tidak mengerti aturan yang ada, (2) Anak-anak ingin melakukan hal-hal yang diinginkan dan kebebasannya, (3) Anak-anak meniru perbuatan orang tua, (4) Adanya perbedaan perlakuan di sekolah dan di rumah, (5) Kurangnya pembiasaan sopan santun yang sudah diajarkan oleh orang tua sejak dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru mendisiplinkan siswa kelas 6 SDN Curug Kulon 3 tahun ajaran 2022/2023.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif sendiri berlandaskan pada positivisme yang berarti meneliti sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan metode ini dapat dilaksanakan secara alami berdasarkan kejadian yang berada di lapangan. (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara. Dimana observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk melihat seberapa besarnya tindakan dalam mencapai suatu sasaran. (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, 2017). Sedangkan wawancara merupakan teknik tanya jawab yang dilaksanakan secara lisan. (Wijaya, 2020). Lokasi penelitian ini di SDN Curug Kulon 3 khususnya pada kelas 6 SD. Sedangkan subjek penelitian ini adalah wali kelas 6 SDN Curug Kulon 3.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan wali kelas SDN Curug Kulon 3 menunjukkan bahwa yang menjadi faktor utama dalam kedisiplinan adalah dari dalam diri masing-masing siswa sehingga dikembalikan lagi ke siswanya. Setelah itu, menerapkan kegiatan pembiasaan kesopanan yang terdiri dari:

1. Memberi salam apabila bertemu dengan guru.
2. Berbicara dengan halus dan tidak kasar.
3. Menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan.
4. Harus menjaga santun bahasa agar komunikasi dan interaksi dapat berjalan baik.
5. Santun dalam berbicara, berpakaian, cara memperlakukan orang lain, cara mengekspresikan diri dimanapun berada.

Oleh karena itu siswa harus konsisten dalam menjalankan kegiatan pembiasaan sehingga apabila ingin mempunyai karakter yang lebih baik lagi, maka harus bisa merubah perilakunya. Karena disiplin dapat memberikan berbagai manfaat, tidak hanya untuk siswa tetapi dapat bermanfaat bagi sekolah. Siswa yang telah disiplin dalam mentaati peraturan maupun tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah maka sekolah pun akan berdampak bagus pula. Adapun strategi pembentukan kesopanan yang dapat dilakukan oleh sekolah meliputi: (1) Menciptakan komunitas yang bermoral, (2) Disiplin moral, (3) Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis, (4) Mengajarkan nilai melalui kurikulum, (5) Pembelajaran kooperatif, (6) Meningkatkan tingkat diskusi moral. Tetapi tak hanya itu, peran dari orang tua pun sangatlah penting demi terciptanya hubungan yang baik dengan pihak sekolah. Oleh sebab itu, strategi yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk membentuk kesopanan memiliki peran sebagai berikut: (1) Orang tua memberikan contoh-contoh penerapan perilaku sopan santun di depan anak, (2) Anak dibiasakan bersikap sopan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bergaul dalam satu keluarga maupun dengan lingkungan, (3) Anak yang sejak kecil dibiasakan bersikap sopan akan berkembang menjadi anak yang berperilaku sopan santun

dalam bergaul dengan siapa saja dan selalu dapat menempatkan dirinya dalam suasana apapun.

Kesimpulan

Kedisiplinan yang dibentuk oleh siswa maka akan saling berhubungan dengan guru sehingga dapat memberikan dampak yang berarti bagi sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kedisiplinan yang dilakukan oleh guru wali kelas 6 lebih menekankan pada nilai kesopanan dan keterampilan menggunakan metode pembiasaan serta keteladanan. Masalah yang dihadapi guru wali kelas 6 yakni karena faktor dari diri siswa sendiri dengan melakukan pendekatan melalui orang tua.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka terdapat saran untuk perbaikan penelitian yang akan datang:

a. Bagi Sekolah

Mengadakan kegiatan pembiasaan dan keteladanan secara komitmen agar dapat melatih siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

b. Bagi Guru

Memberikan motivasi kepada siswa agar tetap melaksanakan pembiasaan dan keteladanan secara terus menerus.

c. Bagi Orang tua

Memberikan arahan dan contoh yang terbaik walaupun dari rumah sehingga siswa tidak merasa adanya perbedaan antara di rumah dengan di sekolah.

Daftar Pustaka

Darnius, S., Yamin, M., & Ainun, S. (2019). Implementasi Disiplin dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa SD Negeri 2 Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 1(2).
<https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v1i2.1344>

Kurniasih, F., & Wijaya, H. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn Embung Tangar Kecamatan Praya

Barat. *Jupe : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5).
<https://doi.org/10.36312/Jupe.V4i5.937>

Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1).
<https://doi.org/10.26618/Jrpd.V1i1.1233>

Sendayu, R., Masrul, M., & Kusuma, Y. Y. (2020). Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd Pahlawan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2).
<https://doi.org/10.31004/Jrpp.V3i2.1219>

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.)). Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Bumi Aksara.

Wijaya, R. dan T. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Utami (ed.); Cetakan pe). Noktah.